

**STRATEGI KOMUNIKASI KESEHATAN RUMAH
SAKIT ISLAM MALAHAYATI DALAM
MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT
TENTANG COVID-19**

SKRIPSI

DIBUAT OLEH:

MUHAMMAD RIVAN WARIDHA

NPM 1603110017

*Program Studi : Ilmu Komunikasi
Kosentrasi : Hubungan Masyarakat*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA MEDAN
2021**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **MUHAMMAD RIVAN WARIDHA**
N.P.M : 1603110017
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI KESEHATAN RUMAH SAKIT ISLAM MALAHAYATI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19**

Medan, 27 April 2021

Dosen Pembimbing



ELVITA YENNI, S.S, M.Hum

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **MUHAMMAD RIVAN WARIDHA**
N P M : 1603110017
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Selasa, 27 April 2021
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom**

PENGUJI II : **Drs. BAHRUM JAMIL, MAP**

PENGUJI III : **ELVITA YENNI, S.S, M.Hum**

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP


Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom



PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, MUHAMMAD RIVAN WARIDHA, NPM 1603110017, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 7 Juni 2021
Yang menyatakan,


9DA17AJX218896266
MUHAMMAD RIVAN WARIDHA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan kekuatan Rahmad dan Karunia Nya, Sholawat serta salam kepada junjungan Nabi kita MUHAMMAD Sallallahu 'alaihi wassalam beserta keluarga, para sahabat, serta para umat beliau hingga akhir zaman. Begitu banyak nikmat yang telah diberikan oleh ALLAH, berupa kesehatan lahir dan batin, sehingga pengerjaan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar sampai dengan sekarang ini.

Skripsi merupakan salah satu syarat wajib memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini sendiri mengkaji tentang Studi Deskriptif Kualitatif **Strategi Komunikasi Kesehatan Rumah Sakit Islam Malahayati Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Covid-19**. Berfokus pada Strategi komunikasi kesehatan yang terjadi di Rumah Sakit Islam Malahayati Medan dengan meliputi beberapa unsur di dalamnya mulai dari Strategi komunikasi kesehatan rumah sakit dan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang covid-19 untuk mematuhi protokol kesehatan. Penelitian ini jauh dari kata sempurna dikarenakan penulis mengalami kesulitan dan hambatan saat penyusunan skripsi ini berlangsung, dikarenakan pandemic covid-19.

Ucapan terima kasih terdalem penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis, **Ayahanda saya “Wagiman”, Ibunda saya “Sulastri” & Saudara Kandung saya “Muhammad Rivaldi Zein, Muhammad Rizwan Al-barokah dan Nurul Suci Khairunnisa”**, yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan perkuliahan selama ini. Terima kasih banyak telah memberikan banyak nasehat, dukungan moral, dukungan materil serta doa yang tidak putus-putusnya kepada penulis serta selalu mensupport sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, nasehat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Rudianto S.Sos M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bapak Dr. Arifin Shaleh, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bapak Drs. Zulfahmi M.I.Kom.
5. Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bapak Abrar Adhani M.I.Kom.

6. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Ibu Nurhasanah Nasution, M.I.Kom.
7. Ibu “Elvita Yenni, S.S.,M.Hum” selaku dosen pembimbing penulis yang juga telah begitu banyak memberikan masukan, waktu, tenaga, pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada tempat penelitian Rumah sakit Islam Malahayati Medan dan para Pasien yang telah meluangkan waktunya untuk penelitian, penulis ucapkan terima kasih.
9. Kepada biro Fisip UMSU dan para staffnya yang membantu penulis dalam hal pemberitahuan informasi dan membantu kelengkapan berkas-berkas perkuliahan penulis.
10. Kepada Sahabat kuliah yang tersayang: Rangga Pratama Ardiansyah, Ari Andari Damanik, Nuri Syafira Katik, Yolana Dwi Agustin, Ayuthia Sofie Harjo, Trilaras Ining Tyas dan Riza Andini Achsa yang telah bersama-sama berjuang dan saling memberi dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman Angkringan Datang Kembali : Santi, Rizki dan Mahesa yang juga tidak ada lelahnya sama-sama saling membantu dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Kepada partner penulis yaitu Liyana Adellina yang telah memberikan dukungan, doa, serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

13. Kepada teman-teman kelas G Humas malam dan seluruh keluarga besar Ilmu Komunikasi 2016 FISIP UMSU
14. Kemudian yang terakhir kepada seluruh rekan, teman, kerabat dan saudara yang telah membantu dan memberikan dukungan, motivasi dan semangat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mohon maaf dan mengucapkan terima kasih atas seluruh bantuannya.

Medan, Maret 2021

Penulis,

Muhammad Rivan Waridha
NPM 1603110017

**STRATEGI KOMUNIKASI KESEHATAN RUMAH SAKIT ISLAM
MALAHAYATI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
MASYARAKAT TENTANG COVID-19**

**MUHAMMAD RIVAN WARIDHA
NPM 1603110017**

Abstrak

Menghadapi kebiasaan baru menuju masyarakat yang sehat dan aman terhadap COVID-19 diperlukan penataan penyelenggaraan berbagai kegiatan dengan prioritas kesehatan masyarakat. Rumah Sakit Islam Malahayati kota Medan mempunyai strategi komunikasi tersendiri untuk menyampaikan kepada pasien dan masyarakat tentang bahaya COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Strategi Komunikasi Kesehatan Rumah Sakit Islam Malahayati Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Komunikasi Kesehatan yang diberlakukan Rumah Sakit Islam Malahayati dipatuhi dengan baik. Adanya Edukasi, Pemberitahuan melalui spanduk, banner, dan *Instagram* serta penerapan protokol kesehatan yang baik, membuat pasien memiliki kesadaran akan bahaya dari virus covid-19 dan menjalankan protokol kesehatan dengan baik kepada keluarga pasien.

Kata kunci : Strategi Komunikasi Kesehatan, Rumah Sakit Islam Malahayati, Covid-19

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penelitian	6
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Pengertian Komunikasi	7
2.2 Proses Komunikasi.....	8
2.3 Unsur-Unsur Komunikasi	9
2.3.1 Komunikator	9
2.3.2 Pesan/ <i>Message</i>	10
2.3.3 Media.....	10
2.3.4 Komunikan.....	11
2.4 Hambatan Komunikasi.....	11
2.5 Komunikasi Massa	13
2.5.1 Proses Komunikasi Massa.....	14
2.5.2 Fungsi Komunikasi Massa	15
2.5.3 Ciri-Ciri Komunikasi Massa	16
2.5.4 Umpan Balik Komunikasi Massa.....	19
2.6 Strategi Komunikasi.....	19
2.7 Komunikasi Kesehatan.....	20

2.8 <i>Public Relations</i>	20
2.9 Media Massa	21
2.10 Rumah Sakit	22
2.11 Covid-19.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Kerangka Konsep	26
3.3 Definisi Konsep.....	27
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	28
3.5 Informan atau Narasumber.....	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.7 Teknik Analisis Data.....	31
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	32
3.8.1 Lokasi Penelitian.....	32
3.8.2 Waktu Penelitian	33
3.8.3 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
3.9 Deskripsi Waktu Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Deskripsi Informan Penelitian.....	38
4.1.2 Hasil Wawancara dengan Staff Rumah Sakit Islam Malahayati Medan.....	39
4.1.3 Hasil Wawancara dengan Pasien Rumah Sakit Islam Malahayati Medan.....	49
4.2 Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di akhir bulan Desember tahun 2019 terjadi bencana virus mematikan yang muncul pertama kali di kota Wuhan di provinsi Hubei China. Corona virus atau lebih dikenal dengan sebutan covid-19 ini telah menyebar dengan cepat ke beberapa negara termasuk Indonesia. Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia saat ini, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19). Gejala umum berupa demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, batuk kering, dan sesak napas. Jika ada orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke negara atau wilayah terjangkit, atau pernah merawat/kontak erat dengan penderita COVID-19, maka terhadap orang tersebut akan dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosisnya. COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat. Sekitar 80% kasus dengan gejala ringan (pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam) dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Namun, sekitar 1 dari setiap 5 orang mungkin akan menderita

sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Orang yang berusia lanjut, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung, paru-paru, atau kanker), mereka biasanya lebih rentan untuk menjadi sakit parah. Melihat perkembangan hingga saat ini, lebih dari 50% kasus konfirmasi telah dinyatakan membaik, dan angka kesembuhan akan terus meningkat. (infeksiemerging.kemkes.go.id).

Dalam Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, disebutkan bahwa pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya. Oleh karena itu perlu disusun rencana pembangunan kesehatan berkesimbangan.

Menghadapi kebiasaan baru menuju masyarakat yang sehat dan aman terhadap COVID-19 diperlukan penataan penyelenggaraan berbagai kegiatan dengan prioritas kesehatan masyarakat. Bahwa tempat dan fasilitas umum adalah fokus masyarakat dalam aktivitas yang akan mendukung kelangsungan perekonomian rakyat. Dalam hal ini pemerintah harus bekerja keras untuk

meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memutus tali rantai penyebaran COVID-19 di Indonesia. Usaha untuk menghimbau masyarakat agar melakukan *social distancing* dan memakai masker serta melakukan cuci tangan setelah aktivitas diluar rumah. Setiap masyarakat tidak dipungkiri untuk tetap berada dirumah, dikarenakan beberapa masyarakat harus bekerja dan berjualan demi keberlangsungan hidup.

Sejauh ini tingkat kesadaran masyarakat akan bahaya dari COVID-19 di Sumatera Utara semakin meningkat, bisa dilihat dari data pemeriksaan spesimen yang lebih dari 200.000 sampel diperiksa. Juru bicara Satgas Penanganan COVID-19 Sumut Aris Yudhariansyah mengatakan, kesadaran masyarakat dan pengusaha atau perusahaan memeriksakan karyawannya semakin tinggi. Kesadaran yang tinggi itu terlihat dari meningkatnya jumlah pemeriksaan spesimen hingga 200.000 sampel. Kesadaran ini diyakini karena masih ada kekhawatiran akan pandemic COVID-19, apalagi pasien terkonfirmasi positif di Sumut juga masih terus bertambah.

Rumah Sakit Islam Malahayati kota Medan mempunyai strategi komunikasi tersendiri untuk menyampaikan kepada pasien dan masyarakat tentang bahaya COVID-19. Protokol kesehatan yang diterapkan Rumah Sakit Islam Malahayati juga sangat ketat. Pihak Rumah Sakit juga tidak pernah bosan menghimbau pasien dan masyarakat untuk menggunakan masker diluar rumah, membawa *hand sanitizer*, membawa tisu basah dan kering, membawa peralatan makan sendiri, membawa masker cadangan, membawa botol air minum,

membawa peralatan ibadah dan selalu mencuci tangan setelah beraktivitas di luar rumah.

Strategi komunikasi kesehatan yang dilakukan oleh pihak Rumah Sakit Islam Malahayati selalu melibatkan pihak manajemen rumah sakit dengan melakukan strategi melalui media cetak dan media online seperti *Instagram*, spanduk, banner. Strategi tersebut dilakukan setiap hari dengan selalu mengupdate informasi tentang COVID-19 agar masyarakat selalu mendapatkan informasi yang update. Strategi komunikasi kesehatan Rumah Sakit Malahayati tidak hanya menggunakan media sosial dan media cetak, tetapi menggunakan penyuluhan kepada pasien dan pengunjung pasien melalui tenaga kesehatan yang ada, memberikan edukasi tentang protokol kesehatan yang baik serta memberikan arahan menjalani kehidupan yang bersih jika beraktivitas di luar rumah.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian secara lebih spesifik tentang strategi komunikasi kesehatan di Rumah Sakit Islam Malahayati Medan. Peneliti ingin menjadikan uraian ini sebagai latar belakang dari masalah penelitiannya dengan judul “**Strategi Komunikasi Kesehatan Rumah Sakit Islam Malahayati Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Covid-19**”.

1.2 Pembatasan Masalah

Peneliti akan membatasi masalah penelitian ini agar kajian penelitian tidak terlalu besar. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut : Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Malahayati yang akan

diteliti Humas, Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), dan Pasien Rumah Sakit Islam Malahayati.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah Strategi komunikasi kesehatan Rumah Sakit Islam Malahayati dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang COVID-19

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi kesehatan Rumah Sakit Islam Malahayati dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Covid-19.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti secara teoritis tentang komunikasi. Khususnya terhadap strategi komunikasi kesehatan Rumah Sakit Islam Malahayati dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Covid-19.
2. Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat diberikan pada FISIP UMSU, khususnya Prodi Ilmu Komunikasi dalam rangka memperkaya penelitian terkait strategi komunikasi kesehatan Rumah Sakit Islam Malahayati dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Covid-19, untuk penelitian selanjutnya.
3. Secara praktis, diharapkan memberikan pengetahuan kepada pasien dan masyarakat pentingnya meningkatkan kesadaran tentang Covid-19.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian dari proposal seminar skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mengemukakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang digunakan peneliti dalam penelitiannya. Pada bab ini juga membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi, sepanjang teori-teori dan data itu berkaitan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan metode penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan deskripsi penelitian.

BAB VI PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini memuat hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan berdasarkan wawancara langsung dan dokumentasi yang akan dianalisis.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini memuat simpulan penelitian dan saran yang diperoleh dari 3 hasil penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu *communis*, yang berarti “sama”. *communico*, *communicatio* atau *communicare* berarti membuat sama (*make to common*). Jadi, komunikasi dapat terjadi apabila adanya pemahaman yang sama antara penyampai pesan dan penerima pesan. Menurut Effendi komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap pendapat dan perilaku, baik secara lisan (langsung) ataupun tidak langsung (melalui suatu media), (Effendi,2011:9).

Menurut harapan (2019:2) komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain melalui proses tertentu sehingga tercapai apa yang dimaksudkan atau diinginkan oleh kedua belah pihak. Secara etimologis, kata komunikasi berasal dari bahasa latin “*communicare*” yang artinya komunikasi adalah proses penyampaian makna dari satu entitas atau kelompok ke kelompok lainnya melalui penggunaan tanda, simbol, dan aturan semiotika yang dipahami bersama. Menurut Muhammad (dalam Harapan, 2019:5) komunikasi sebagai suatu proses memberikan signal menurut aturan tertentu, sehingga dengan cara ini sistem dapat disusun, dipelihara dan diubah.

Menurut Roger (dalam Cangara, 2012:21) komunikasi adalah sebuah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Menurut Raymond (dalam

Wiryanto 2017:6) komunikasi sebagai suatu proses menyortir, memilih, dan mengirimkan simbol-simbol sedemikian rupa, sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respon dari pikirannya yang serupa dengan yang dimaksudkan oleh sang komunikator.

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.

2.2 Proses komunikasi

Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain-lain yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegairahan, dan sebagainya yang timbul dari lubuk hati.

Pesan tersebut disampaikan melalui saluran tertentu misalnya secara tatap muka langsung telepon, isyarat dan seterusnya. Setelah pesan sampai pada penerima, selanjutnya terjadi proses decoding yaitu menafsirkan pesan tersebut. Setelah terjadilah respon pada penerima pesan.

1. Proses komunikasi secara primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (*simbol*) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses

komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu “menerjemahkan” pikiran dan atau perasaan komunikator kepada komunikan.

2. Proses komunikasi secara sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada ditempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Surat, telepon, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan banyak lagi adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.

2.3 Unsur-Unsur Komunikasi

2.3.1 Komunikator

Dalam kegiatan komunikasi, interaksi manusia adalah salah satu yang menjadi faktor komunikasi. Seorang yang menyebarkan atau menyampaikan pesan disebut dengan komunikator. Tugas dari komunikator ini adalah melakukan *encoding* atau menyampaikan ide dan gagasan dalam bentuk pesan kepada masyarakat lain yang tentunya mudah untuk dimengerti. Dalam menyampaikan atau menyebarkan pesannya secara luas, maka komunikator menggunakan beberapa cara yakni :

- a. Secara interpersonal, yakni pesan disampaikan melalui tatap muka (langsung)

- b. Secara *small group*, yakni pesan disampaikan melalui kelompok kecil yang dibentuk oleh seseorang dan menyebarkan pesan tersebut.
- c. Secara *large group*, yakni pesan disampaikan melalui pertemuan resmi yang diselenggarakan disuatu tempat atau mengadakan sebuah pertemuan yang dihadiri oleh massa yang banyak.
- d. Menggunakan media massa.

2.3.2 Pesan/Message

Pesan merupakan materi yang disampaikan oleh komunikator kepada publik yang dapat dilakukan secara lisan maupun dengan tulisan atau menggunakan alat/media. Pesan yang disampaikan dapat berbentuk warna, gambar, lambang, isyarat atau dilakukan dengan bahasa verbal dan non verbal. Namun dalam konteksnya tetap harus dapat dipahami oleh publik. Adapun syarat-syarat dalam mengirimkan pesan adalah sebagai berikut :

- a. Suatu pesan harus disampaikan secara tegas dan jelas dan harus dapat sampai ke komunikan minimal sebesar 30%.
- b. Apabila pesan kurang jelas dan tegas, tetap hasil dari proses penyampaian itu harus tetap dapat diterima oleh publik.
- c. Pesan harus disampaikan kepada orang-orang yang stabil (tidak dalam keadaan sakit mental).

2.3.3 Media

Media (*channel*) merupakan saluran atau jembatan yang digunakan dalam menyampaikan pesan yang ditujukan kepada publik. Media umumnya terbagi kedalam dua bagian utama, yakni sebagai berikut :

- a. Media umum, yang merupakan media yang digunakan dalam berbagai bentuk komunikasi, seperti telepon, *fax*, *internet*, *in focus*, dan lain sebagainya.
- b. Media massa, yang merupakan media yang digunakan untuk kepentingan massa, seperti surat kabar, majalah, radio, televisi dan lain sebagainya.

2.3.4 Komunik

Komunik merupakan penerima pesan yang disampaikan oleh komunikator. Tugas dari seorang komunik adalah menafsirkan pesan yang telah ia terima baik secara langsung maupun menggunakan media. Komunik juga harus berusaha memahami pesan yang telah disampaikan dan diterimanya serta dapat memberikan reaksi yang sesuai dengan harapan sang komunikator.

2.4 Hambatan Komunikasi

Menurut Muchlas (2008:284) hambatan yang perlu disampaikan di sini adalah sebagai berikut :

1. *Filtering*

Yang dimaksud *filtering* adalah memanipulasi informasi pengirim agar informasi yang di loloskan akan kelihatan lebih menarik atau dapat diterima oleh si penerima. Sebagai contoh, jika seorang manager menyampaikan kepada atasan hanya hal-hal yang menurut perasaannya ingin didengar atasan, jelaslah manager ini telah memfilter informasi. Apakah kejadian serupa ini banyak dijumpai dalam organisasi atau perusahaan? Tentu saja! Ketika informasi tersebut harus disintesis dan diringkas sedemikian rupa supaya mereka yang diatas tidak kebanjiran

informasi. Tentu saja, kecenderungan dan persepsi pribadi ikut berperan dalam memilih hal-hal yang dianggap penting untuk sintesis informasi tersebut. Proses serupa ini juga termasuk *filtering*. Faktor yang penting dalam *filtering* adalah besarnya tingkatan dalam struktur organisasi.

2. Persepsi Selektif

Para penerima informasi di dalam proses komunikasi melihat dan mendengar secara selektif berdasarkan kebutuhan, motivasi, pengalaman, latar belakang, dan berbagai karakteristik pribadi lainnya dari mereka. Mereka juga memproyeksikan kecenderungan dan harapan mereka di dalam mengartikan informasi yang diterimanya pada komunikasi tersebut.

3. Emosi

Bagaimana perasaan penerima saat menerima sebuah pesan komunikasi akan mempengaruhinya dalam menginterpretasikan pesan tersebut. Pesan yang sama akan diterima di kala seseorang sedang marah atau putus asa, mungkin akan diinterpretasikan berbeda daripada kalau seseorang sedang dalam posisi netral. Emosi-emosi yang ekstrim, seperti kegembiraan yang meluap atau depresif adalah paling memungkinkan untuk menghalangi komunikasi efektif. Dalam keadaan seperti itu, kita cenderung mengabaikan proses-proses pemikiran yang rasional dan objektif serta menggantikannya dengan penilaian yang emosional.

4. Bahasa

Kata-kata dapat bermakna berbeda untuk orang-orang yang berbeda. Jika, arti dari kata-kata itu tidak pada kata-katanya sendiri, tetapi ada pada kita

sendiri. Umur, pendidikan, dan latar belakang kultural adalah variabel yang lebih mempengaruhi penggunaan bahasa seseorang dan pemberian definisi terhadap kata-kata.

2.5 Komunikasi Massa

Menurut Nurudin (2013:2) komunikasi massa adalah studi ilmiah tentang media massa beserta pesan yang dihasilkan, pembaca/pendengar/penonton yang akan coba diraihinya, efeknya terhadap mereka. Komunikasi massa merupakan disiplin kajian ilmu sosial yang relatif mudah jika dibandingkan dengan ilmu psikologi, sosiologi, ilmu politik, dan ekonomi. Pembahasan komunikasi yang kian pesat dan kompleks beserta penelitian yang terus-menerus dilakukan menjadi bukti bahwa ilmu komunikasi massa menjadi bagian penting dalam proses kajian keilmuan. Bahkan kemudian (meskipun terbilang mudah karena kemunculannya belum lama) menjadi peran terpenting dalam sejarah perkembangan manusia, terutama komunikasi. Alasannya, masyarakat dewasa ini tidak akan lepas dari peran ilmu komunikasi massa ini.

Menurut Gebner (dalam Romli 2017:2) "*Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi berbasis teknologi dan kelembagaan dari aliran pesan terus-menerus yang paling luas dibagikan dalam masyarakat industri*". Dari definisi Gebner tergambar bahwa komunikasi massa itu menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi. Produk tersebut disebar, didistribusikan kepada khalayak luas secara terus-menerus dalam jarak waktu yang tetap, misalnya harian, mingguan, dwi mingguan, atau bulanan. Proses memproduksi pesan tidak dapat dilakukan oleh perorangan, melainkan harus oleh

lembaga, dan membutuhkan suatu teknologi tertentu, sehingga komunikasi massa akan banyak dilakukan oleh masyarakat industri.

2.5.1 Proses Komunikasi Massa

Menurut McQuail (dalam Bungin, 2006:74), proses komunikasi massa terlihat berproses dalam bentuk :

- a. Melakukan distribusi dan penerimaan informasi skala besar. Jadi proses komunikasi massa melakukan distribusi informasi ke masyarakat dalam skala besar, sekali, siaran, pemberitaan yang disebarkan dalam jumlah yang luas, dan diterima oleh massa yang besar pula.
- b. Proses komunikasi massa juga dilakukan melalui satu arah, yaitu dari komunikator ke komunikan. Kalau terjadi interaktif di antara mereka, maka proses komunikasi (balik) yang disampaikan oleh komunikan ke komunikator sifatnya sangat terbatas, sehingga tetap saja di dominasi oleh komunikator.
- c. Proses komunikasi massa berlangsung secara asimetris di antara komunikator dan komunikan, menyebabkan komunikasi diantara mereka berlangsung datar dan bersifat sementara. Kalau terjadi kondisi emosional disebabkan karena pemberitaan yang sangat agitatif, maka sifatnya sementara dan tidak berlangsung lama dan tidak permanen.
- d. Proses komunikasi massa juga berlangsung impersonal (non pribadi) dan tanpa nama. Proses menjamin, bahwa komunikasi massa akan sulit diidentifikasi siapa penggerak dan menjadi motor sebuah gerakan massa di jalan.

2.5.2 Fungsi Komunikasi Massa

Menurut Nurudin (2013:63) Fungsi Komunikasi Massa juga mempunyai latar belakang dan tujuan berbeda satu sama lain, meskipun satu pendapat dengan pendapat lain berbeda. Misalnya, ada yang mengatakan fungsi itu sudah tercakup dalam pewarisan sosial, setidaknya fungsi komunikasi massa secara umum bisa dikemukakan seperti :

a. Informasi

Fungsi informasi merupakan fungsi paling penting yang terdapat dalam komunikasi massa. Komponen paling penting untuk mengetahui fungsi informasi ini adalah berita yang disajikan. Iklan pun dalam beberapa hal memiliki fungsi memberikan informasi di samping fungsi-fungsi lain.

b. Hiburan

Fungsi hiburan untuk media elektronik menduduki posisi paling tinggi dibandingkan dengan fungsi-fungsi yang lain.

c. Persuasi

Fungsi persuasi komunikasi massa tidak kalah pentingnya dengan informasi dan hiburan. Menurut Devito (dalam Nurudin 2013:72) fungsi persuasi dianggap sebagai fungsi yang paling penting dari komunikasi massa. Persuasi bisa datang dari berbagai macam bentuk : (1) mengukuhkan atau memperkuat sikap, kepercayaan, atau nilai seseorang; (2) mengubah sikap, kepercayaan, atau nilai seseorang; (3) menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu; dan (4) memperkenalkan etika, atau menawarkan sistem nilai tertentu.

2.5.3 Ciri – Ciri Komunikasi Massa

Menurut Romli (2016:4) ciri komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik media audio visual maupun media cetak. Komunikasi massa selalu melibatkan lembaga, dan komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks. Adapun ciri-ciri komunikasi massa sebagai berikut :

a. Pesan Bersifat Umum

Komunikasi bersifat terbuka, artinya komunikasi massa itu ditunjukkan untuk semua orang dan tidak ditunjukkan untuk sekelompok orang tertentu. Oleh karena itu, komunikasi massa bersifat umum. Pesan komunikasi dapat berupa fakta, peristiwa, atau opini. Namun tidak semua fakta dan peristiwa yang terjadi di sekeliling kita dapat dimuat media massa. Pesan komunikasi massa yang dikemas dalam bentuk apapun harus memenuhi kriteria penting atau kriteria yang menarik.

b. Komunikannya Anonim dan Heterogen

Pada komunikasi antarpersonal, komunikator akan mengenal komunikannya dan mengetahui identitasnya. Sedangkan dalam komunikasi massa komunikator tidak mengenal komunikan (anonim), karena komunikasinya menggunakan media dan tidak tatap muka secara langsung. Di samping anonim, komunikan komunikasi massa adalah heterogen, karena terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda, yang dapat dikelompokkan berdasarkan faktor usia, faktor jenis kelamin,

pendidikan, pekerjaan, latar belakang budaya, agama, dan tingkat ekonomi.

c. Media Massa Menimbulkan Keserempakan

Kelebihan komunikasi massa dibandingkan dengan komunikasi lainnya, adalah jumlah sasaran khalayak atau komunikan yang dicapainya relatif banyak dan tidak terbatas, bahkan lebih dari itu, komunikan yang banyak tersebut secara serempak pada waktu yang bersamaan memperoleh pesan yang sama.

Menurut Effendi (dalam Romli, 2016:5) mengartikan keserempakan media massa itu sebagai keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dari jarak yang jauh dari komunikator dan penduduk tersebut satu sama lainnya berada dalam keadaan terpisah.

d. Komunikasi Lebih Mengutamakan Isi dari pada Hubungan

Salah satu prinsip komunikasi mempunyai dimensi isi dan dimensi hubungan. Dimensi isi menunjukkan muatan atau isi komunikasi. Yaitu apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan, sedangkan dimensi hubungan menunjukkan bagaimana cara mengatakannya, yang juga mengisyaratkan bagaimana hubungan para peserta komunikasi itu.

e. Komunikasi Massa Bersifat Satu Arah

Selain ada ciri yang merupakan keunggulan komunikasi massa, ada juga ciri komunikasi massa yang merupakan kelemahannya. Karena komunikasinya melalui media massa, yang bersifat satu arah, maka

komunikator dan komunikasinya tidak dapat melakukan kontak secara langsung.

f. Stimulus Alat Indra yang Terbatas

Ciri komunikasi massa lainnya yang dapat dianggap salah satu kelemahannya, adalah stimulasi alat indra yang terbatas. Dalam komunikasi massa, stimulus alat indra bergantung pada jenis media massa. Pada surat kabar dan majalah pembaca hanya melihat, pada radio siaran dan rekaman auditif *audience* hanya mendengar, sedangkan pada media televisi dan film *audience* menggunakan indra penglihatan dan pendengar.

g. Umpan Balik Tertunda dan Tidak Langsung.

Dalam dunia komunikasi, komponen umpan balik atau yang lebih populer disebut dengan *feedback* merupakan faktor penting dalam proses komunikasi. Begitulah dengan komunikasi seringkali dibutuhkan guna mendapatkan *feedback* yang disampaikan oleh komunikasinya.

Umpan balik sebagai respon mempunyai volume yang tidak terbatas artinya, komunikator komunikasi massa tidak dapat dengan segera mengetahui reaksi khalayak terhadap pesan yang disampaikannya. Tanggapan khalayak (*audience*) bisa diterima lewat telepon, *E-mail*, *Twitter*, *Facebook*. Dengan demikian, proses penyampaian *feedback* komunikasi massa bersifat *indirect*.

Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan telepon, *E-mail*, *Facebook*, *Twitter*, dsb, menunjukkan bahwa *feedback* dalam komunikasi massa bersifat tertunda.

2.5.4 Umpan Balik Komunikasi Massa

Menurut Ardianto (dalam Romli 2016:12) dalam proses komunikasi massa dikenal istilah *feedback* yaitu reaksi (tanggapan) yang diberikan oleh penerima pesan atau komunikasi kepada penyampai pesan atau komunikator/sumber. Selain itu, umpan balik juga dapat berupa reaksi yang timbul dari pesan kepada komunikator

a. *Internal feedback*

Internal feedback adalah umpan balik yang diterima oleh komunikator bukan komunikan, akan tetapi datang dari pesan itu atau dari komunikator itu sendiri. Ketika menyampaikan pesan, komunikator menyadari telah melakukan kesalahan/kekhilafan, kemudian ia meminta maaf dan memperbaiki kesalahan tersebut.

b. *Eksternal Feedback*

Eksternal feedback adalah umpan balik yang diterima oleh komunikator dari komunikan. *Eksternal feedback* ini sifatnya bisa langsung dan bisa juga tidak.

2.6 Strategi Komunikasi

Menurut Effendi (dalam Suratiningih,2020:5) strategi komunikasi harus di dukung oleh teori dan salah yang memadai untuk mendukung strategi komunikasi ialah yang di kemukakan oleh Harold lasswell yaitu “ *how syas what in watch channel to home with wide effect?*”. Effendi menegaskan mantapnya strategi komunikasi harus di pertautkan dengan komponen-komponen yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan dalam rumus Lasswell yaitu siapakah

komunikatornya : pesan apa yang dinyatakannya : media apa yang digunakannya : siapa komunikannya : efek apa yang diharapkannya. Jadi dengan demikian strategi komunikasi adalah keseluruhan perencanaan, taktik dan cara yang digunakan untuk melancarkan komunikasi dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi guna mencapai tujuan yang diinginkan.

2.7 Komunikasi Kesehatan

Menurut Thomas (dalam saptaning 2017:7) komunikasi kesehatan meliputi segala studi dan penggunaan strategi komunikasi untuk menginformasikan dan mempengaruhi pengetahuan individu dan masyarakat, sikap dan perilaku untuk memikirkan kesehatan dan perawatan kesehatan. Komunikasi kesehatan dapat berkontribusi untuk seluruh aspek penanggulangan penyakit dan promosi kesehatan.

Komunikasi kesehatan adalah seluruh aspek komunikasi manusia yang berkaitan dengan kesehatan. Komunikasi manusia yang isinya ditekankan pada kesehatan, dimana fokusnya adalah pada kejadian-kejadian yang berkaitan dengan kesehatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi hal ini.

2.8 *Public Relations*

Menurut Seidel (dalam Nurtjahjani 2018:11) *Public relations* adalah proses yang continue dari usaha-usaha management untuk memperoleh *goodwill* dan pengertian dari para langganannya, pegawainya dan publik umumnya: kedalam dengan mengadakan analisa dan perbaikan-perbaikan terhadap diri sendiri, keluar dengan mengadakan pernyataan-pernyataan.

Menurut Glenn (dalam Nurtjahjani 2018:11) *public relations* adalah suatu fungsi management yang menilai sikap publik, menunjukkan kebijaksanaan dan prosedur dari individu atau organisasi atas dasar kepentingan publik dan melaksanakan rencana kerja untuk memperoleh pengertian dan pengakuan dari public.

Public relations itu suatu kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, *goodwill*, kepercayaan, penghargaan pada dan dari publik sesuatu badan khususnya dan masyarakat umumnya. Dalam *public relations* terdapat suatu usaha untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara suatu badan dengan publiknya, usaha untuk memberikan atau menambahkan kesan yang menyenangkan, sehingga akan timbul opini publik yang menguntungkan bagi kelangsungan hidup badan itu.

2.9 Media Massa

Menurut harapan (2019:140) Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi. Adapun karakteristik media massa ialah sebagai berikut :

1. Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terpengolaan sampai pada penyajian informasi.
2. Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau toh terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.

3. Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada saat yang sama.
4. Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti, radio, televisi, surat kabar, dan sebagainya.
5. Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.

2.10 Rumah Sakit

Menurut Rikomah (2017:2) Rumah sakit adalah institusi pelayan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Gawat darurat adalah keadaan klinis pasien yang membutuhkan tindakan medis segera, guna penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan lebih lanjut. Kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi *promotif, preventif, kuratif* dan *rehabilitative*.

Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayan kesehatan yang diperlakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung dirumah sakit. Pasien memiliki kewajiban menerima pelayanan pada praktik kedokteran yaitu memberikan informasi, mematuhi nasehat, mematuhi ketentuan, dan memberi imbalan atas pelayanan yang diterima, memberikan informasi yang benar, jelas, dan jujur tentang masalah kesehatannya.

Rumah Sakit diselenggarakan berasaskan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien, serta mempunyai fungsi sosial. Pengaturan penyelenggaraan Rumah Sakit bertujuan:

1. mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.
2. memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit.
3. meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit.
4. memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumber daya manusia rumah sakit, dan Rumah Sakit. (<http://dkk.balikipapan.go.id/>)

2.11 Covid - 19

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia saat ini, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19).

Gejala umum berupa demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, batuk kering, dan sesak napas. Jika ada orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke negara atau wilayah terjangkit, atau pernah merawat/kontak erat

dengan penderita COVID-19, maka terhadap orang tersebut akan dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosisnya. COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat. Sekitar 80% kasus dengan gejala ringan (pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam) dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Namun, sekitar 1 dari setiap 5 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau ke sulitannya bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Orang yang berusia lanjut, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung, paru-paru, atau kanker), mereka biasanya lebih rentan untuk menjadi sakit parah. Melihat perkembangan hingga saat ini, lebih dari 50% kasus konfirmasi telah dinyatakan membaik, dan angka kesembuhan akan terus meningkat. (infeksiemerging.kemkes.go.id).

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pernyataan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara dalam mengumpulkan data pada setting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel.

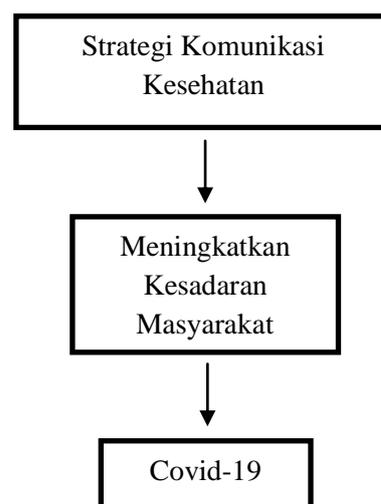
Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini bertujuan menggambarkan, menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas sosial tersebut ke permukaan sebagai suatu ciri karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi atau fenomena tertentu (Bungin, 2010:68).

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak di gunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut sebagai

metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah sebuah kerangka berpikir yang di jadikan sebagai landasan dalam momentum perspektif penelitian. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan melalui bagan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Sumber : Hasil Olahan Peneliti 2021

3.3 Definisi konsep

Definisi konsep merupakan penjelasan dari bagan kerangka konsep diatas. Adapun definisi konsep pada bagan kerangka konsep diatas adalah sebagai berikut:

1. Menurut Thomas (dalam saptaning 2017:7) komunikasi kesehatan meliputi segala studi dan penggunaan strategi komunikasi untuk menginformasikan dan mempengaruhi pengetahuan individu dan masyarakat, sikap dan perilaku untuk memikirkan kesehatan dan perawatan kesehatan. Komunikasi kesehatan dapat berkontribusi untuk seluruh aspek penanggulangan penyakit dan promosi kesehatan.
2. Menurut Effendi (dalam Suratiningsih,2020:5) strategi komunikasi harus di dukung oleh teori dan salah yang memadai untuk mendukung strategi komunikasi ialah yang di kemukakan oleh Harold lasswell yaitu “ *how syas what in watch channel to home with wide effect?*”.
3. Menurut WHO (dalam Emilia, 2019:13) promosi kesehatan adalah proses membuat orang mampu meningkatkan kontrol dan memperbaiki kesehatan mereka. Termasuk di dalamnya upaya memperbaiki, memajukan, mendorong, dan menempatkan kesehatan lebih tinggi pada kebutuhan perorangan atau masyarakat pada umumnya. Promosi kesehatan modern mulai berkembang di awal tahun 1970-an karena adanya peningkatan penyakit kronik (powles,1973). Perbaikan status kesehatan masyarakat disertai dengan ditemukannya antibiotic dan obat sulfonamide tahun 1920-

andan 1930-an, membuat masyarakat memiliki persepsi bahwa masalah kesehatan dapat diatasi seluruhnya dengan teknologi.

4. Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia saat ini, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19).

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1
Kategorisasi penelitian

No.	Konsep Teoritis	Konsep Variabel
1	Strategi Komunikasi Kesehatan	Media Massa Edukasi
2	Meningkatkan kesadaran masyarakat	Isu-isu kesehatan Perilaku kesehatan
3	Covid-19	Protokol Kesehatan Sosial Distancing

3.5 Informan atau Narasumber

Informan atau Narasumber dalam penelitian ini yaitu Humas, Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) dan Pasien di Rumah Sakit Islam Malahayati Medan, dengan cara memberikan data dan jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti dalam proses riset penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Kegiatan pengumpulan data pada prinsipnya merupakan kegiatan penggunaan metode yang telah ditentukan dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Adapun teknik dalam pengumpulan data yang dipakai oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu pengamatan menunjukkan sebuah studi atau pembelajaran yang dilaksanakan dengan sengaja, terarah, berurutan, dan sesuai tujuan yang hendak dicapai pada suatu pengamatan yang dicatat segala kejadian dan fenomenanya yang disebut dengan hasil observasi, yang dijelaskan dengan rinci, teliti, tepat, akurat, bermanfaat dan objektif sesuai dengan pengamatan yang dilakukan. Observasi merupakan aktivitas dari suatu proses atau objek dengan maksud merasakan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena. Berdasarkan pengetahuan atau gagasan yang telah diketahui sebelumnya, dan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan guna melanjutkan suatu penelitian.

Proses dalam mencari atau mendapatkan informasi-informasi tersebut haruslah secara objektif, nyata dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara pewawancara dan narasumber. Tujuan wawancara dilakukan adalah untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan dari narasumber. Tentunya arti dan definisi wawancara juga bisa dijelaskan lebih luas tergantung konteks, bisa untuk mencari berita atau melakukan penelitian.

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Pada awalnya teknik wawancara sangat jarang digunakan, tetapi pada abad ke-20 menjadi puncak pencapaian karya jurnalistik yang hebat dihasilkan melalui wawancara, teknik wawancara berlanjut sampai sekarang abad ke-21 (Suhandang, 2004:4). Menurut (Herdiansyah, 2015:7) proses wawancara terkadang masih banyak yang tidak memahami karena wawancara dianggap sebagai bentuk dari percakapan yang sedang dilakukan dalam keseharian. Wawancara merupakan metode yang pertama digunakan dibandingkan alat lain dalam penelitian. Sedangkan kebanyakan orang menganggap bahwa wawancara adalah panggilan kerja, wawancara seleksi masuk perguruan tinggi, dan wawancara tokoh yang sering dilihat di televisi maupun di internet.

3. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya digunakan untuk memperoleh informasi yang berbentuk berbagai kegiatan berupa buku, surat kabar, catalog, foto video dan catatan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti, sehingga memperoleh data yang dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dokumentasi ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara, dan memungkinkan tanggal dan angka-angka tertentu lebih akurat (Afrizal, 2014:21).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses penerapan secara sistematis teknik statistik dan logis untuk menggambarkan dan mengilustrasikan, menyingkat dan merekap, serta mengevaluasi data. Komponen penting untuk memastikan integritas data adalah analisis yang akurat dan sesuai dengan temuan penelitian. Analisis statistik yang tidak tepat mendistorsi temuan ilmiah, menyesatkan pembaca biasa, dan dapat secara negatif mempengaruhi persepsi publik tentang penelitian. Masalah integritas juga relevan untuk analisis data non-statistik. Analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Berikut langkah-langkah dalam analisis data :

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang

tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2015:338)

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan dengan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2015:341). Dalam penelitian ini, mendisplaykan data dilakukan dengan cara membuat uraian berbentuk deskripsi mengenai data hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang telah diperoleh dan direduksi.

3. *Conclusion Drawing/Verifivation*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah, bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian di Rumah Sakit Islam Malahayati Medan yang berlokasi di Jl. Pangeran Diponegoro No.2-4, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian akan dilakukan di bulan februari 2021 dengan memperhatikan kondisi wabah covid-19 saat ini.

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan di bulan Februari 2021 dengan memperhatikan kondisi wabah covid-19 saat ini.

3.8.3 Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Rumah Sakit Islam Malahayati Medan

Rumah Sakit Islam Malahayati adalah Rumah Sakit Umum Swasta yang bergerak dalam bidang pelayanan medis atau kesehatan masyarakat, dengan maksud dan tujuan adalah untuk membantu pemerintah serta melayani masyarakat dalam bidang peningkatan derajat kesehatan baik kesehatan jasmani, rohani maupun sosial. Rumah Sakit ini berkembang menjadi Rumah Sakit Swasta yang berada dilingkungan Yayasan Rumah Sakit Islam Malahayati dan berada dibawah pimpinan direktur Rumah Sakit Islam Malahayati.

Pada tanggal 4 April 1974 dilakukan peletakan batu pertama pembangunan kamar bedah yang dianggap sebagai awal dibangunnya Rumah Sakit Islam Malahayati, bertepatan dengan Tahun Baru Hijriah 1 Muharram 1395 H (14 Januari 1975). Rumah Sakit ini diresmikan oleh Gubernur Sumatera Utara

yang pada waktu itu dijabat oleh Alm. Bapak Marah Halim dengan nama Rumah Sakit Islam Malahayati.

Nama Malahayati dipilih setelah melalui seleksi yang ketat dalam rapat pengurus. Malahayati adalah nama seorang Laksamana wanita Aceh yang melawan penjajah Portugis. Malahayati mempunyai keunggulan dibandingkan nama lain dalam kaitannya dengan pentingnya arti sebuah kesehatan bagi manusia. Bila ditinjau dari bahasa Arab, kata Malahayati sesungguhnya adalah rangkaian dua kata, yaitu *Maal* yang berarti harta atau kekayaan dan *Hayaati* yang berarti hidupku. Jadi *Malahayati* adalah *Kekayaan Hidupku* yaitu *Kesehatan*.

b. Visi, Misi, dan Tujuan

1) Visi

Visi Rumah Sakit Islam Malahayati Medan adalah merupakan cita-cita yang menggambarkan akan dibawa kemana Rumah Sakit Islam Malahayati Medan di masa mendatang dan visi selalu berpijak pada kondisi, potensi, tantangan dan hambatan yang ada. Sehubungan dengan analisi dan pendalaman tersebut, maka ditetapkanlah visi Rumah Sakit Islam malahayati Medan adalah sebagai berikut :

“Menjadi Rumah Sakit dengan pelayanan kesehatan yang bermutu, aman, terjangkau sesuai dengan standar internasional”

2) Misi

Sedangkan Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan, agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan persyaratan misi tersebut diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat

mengenal Rumah Sakit Islam Malahayati, mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang diperoleh di masa mendatang. Dari gambaran tersebut maka diterapkan misi Rumah Sakit Islam Malahayati Medan adalah sebagai berikut :

- (a) Memberikan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan pasien
- (b) Meningkatkan sumber daya manusia yang Professional dan Islami
- (c) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana secara terus-menerus
- (d) Memberikan pelayanan kesehatan yang prima secara efektif dan efisien
- (e) Menciptakan suasana kekeluargaan di lingkungan Rumah Sakit Islam Malahayati.

Dan serta memiliki MOTTO

IKHLAS : Iman, Kualitas, Harapan, Lugas, Akrab, Sejahtera

c. Tujuan

Dalam mencapai visi dan misi Rumah Sakit Islam Malahayati Medan menetapkan tujuan sebagai berikut, meningkatkan kepuasan pasien. Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan diatas maka Rumah Sakit Islam Malahayati menetapkan sasaran sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya cakupan layanan kesehatan.

Sasaran yang ditetapkan adalah :

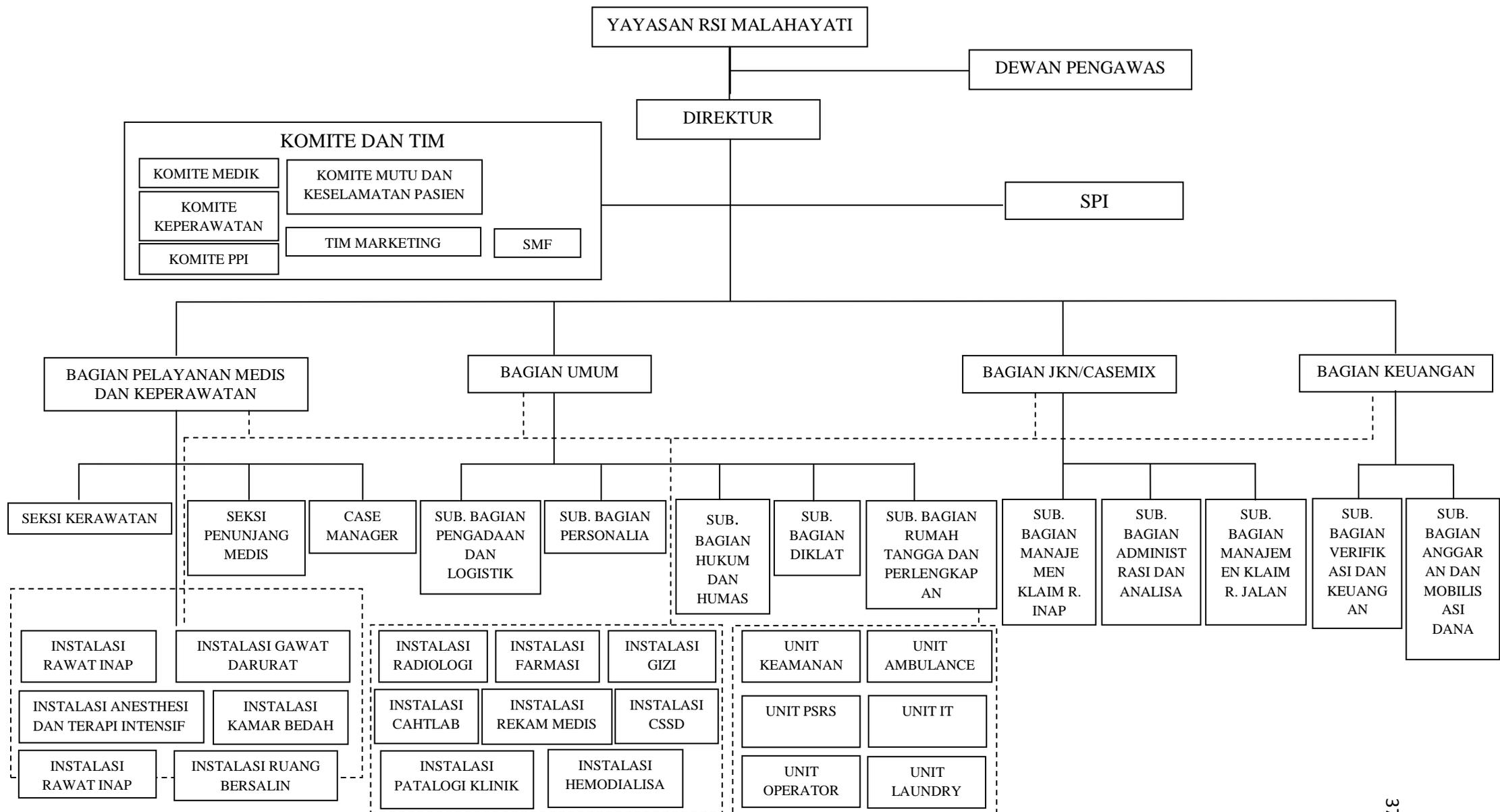
- (a) Meningkatnya jumlah kunjungan pasien rawat darurat
- (b) Meningkatnya jumlah kunjungan pasien rawat jalan
- (c) Meningkatnya jumlah kunjungan pasien rawat inap

- (d) Meningkatnya angka pemanfaatan tempat tidur (BOR)
- 2) Meningkatnya kualitas layanan kesehatan.

Sasaran yang ditetapkan adalah :

- (a) Meningkatnya alat kesehatan/kedokteran yang beroperasi sesuai standar
- (b) Meningkatnya jumlah tenaga dokter spesialis
- (c) Meningkatnya jumlah angka kesembuhan pasien Rumah Sakit
- (d) Meningkatnya kepuasan pasien.

Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Malahayati



Gambar 3.2 Struktur Organisasi

Sumber : Profil Rumah Sakit Islam Malahayati (2020)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini diperoleh dari proses penggalian informasi yang dilakukan terhadap para informan dengan cara wawancara mendalam, melihat dokumen-dokumen, arsip dan kepustakaan beserta observasi. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian diolah dan disajikan. Yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

4.1.1 Deskripsi Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa Staff dan pasien Rumah Sakit Islam Malahayati Medan. Terdiri dari 3 Staff dan 5 orang pasien Rumah Sakit Islam Malahayati sebagai objek penelitian. Dari jumlah informan

tersebut, peneliti sudah banyak informasi yang dibutuhkan, dan mengingat keadaan covid-19 saat ini.

4.1.2 Hasil wawancara dengan Staff Rumah Sakit Islam Malahayati Medan

Selama pandemic Covid-19, apakah ada strategi komunikasi kesehatan yang dilakukan Rumah Sakit Islam Malahayati yang berkaitan dengan protokol kesehatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dadi Warni Am.Keb selaku Humas Rumah Sakit Islam Malahayati pada hari Selasa tanggal 2 Maret 2021 menyatakan bahwa :

“Dimasa pandemic ini strategi komunikasi kesehatan yang dilakukan Rumah Sakit Islam Malahayati kepada pasien dan keluarga pasien, pihak rumah sakit selalu menyampaikan kepada mereka harus tetap mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak di masa pandemic ini, itu diberlakukan agar tidak terjadinya penularan yang berantai kepada pasien dan para tenaga medis rumah sakit”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Yani Nasution S.Kep selaku Ketua Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), menyatakan bahwa :

“iya tentunya dari awal pandemic yang sudah menyebar di Indonesia sudah direncanakan strategi apa saja kira-kira yang kita berlakukan di Rumah Sakit Islam Malahayati itu datang ke Indonesia. Karena ini menyangkut tentang kesehatan manusia”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Heri Prasetya Budi S.kep selaku Sekretaris Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), menyatakan bahwa :

”Kalau strateginya Rumah Sakit Islam Malahayati pasti ada, strateginya itu berupa himbauan, ada yang menggunakan media juga. Kalau himbauan kita sering memberikan promosi kesehatan khususnya kepada tenaga medis kita ataupun nanti ke pengunjung seperti keluarga pasien. Promosi kesehatan yang kita berikan memberitahu tentang bagaimana cara pencegahan covid-19, dan cara pencegahannya sendiri seperti mencuci tangan menggunakan masker dan menjaga jarak. Dan untuk medianya kita menggunakan banner, spanduk, *leaflet*, dan juga *instagram*”.

Dalam meningkatkan kesadaran pasien tentang covid-19, bagaimana strategi komunikasi kesehatan yang dilakukan oleh Rumah Sakit Islam Malahayati. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dadi Warni Am.Keb selaku HUMAS Rumah Sakit Islam Malahayati yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 2 Maret 2021, menyatakan bahwa :

“dimasa pandemic ini untuk meningkatkan kesadaran pasien dan keluarga pasien, kita tidak pernah berhenti melakukan komunikasi agar pasien dan keluarga pasien patuh terhadap 3 M. 3 M itu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, itu tidak pernah berhenti kita sampaikan untuk mencegah penularan covid-19”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Yani Nasution S.Kep selaku Ketua Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), menyatakan bahwa :

“Strateginya yang pertama kami melakukan ke pasien yang dirawat inap dan keluarga pasien terlebih dahulu, jadi kami menyampaikan bagaimana protokol kesehatan yang ada di Rumah Sakit Islam Malahayati yang sebenarnya melalui pesan-pesan di beberapa media sosial dan media cetak seperti *Instagram*, *Website*, banner, spanduk dan juga dari *audio paging* yang setiap hari kami bunyikan melalui operator kami”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Heri Prasetya Budi S.kep selaku Sekretaris Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), menyatakan bahwa :

“Strateginya Rumah Sakit Islam Malahayati dalam meningkatkan kesadaran hampir sama dengan yang pertama tadi, itu selalu kita berikan tentang pemberitahuan covid-19 ini adalah virus yang menyebar dengan cepat seperti *Droplet*, jadi kita selalu memberikan seperti promosi kesehatan, bagaimana cara pencegahannya seperti menggunakan masker, mencuci tangan, tidak boleh berkerumun dan menambah imun tubuh seperti mengkonsumsi vitamin, buah-buahan dan istirahat yang cukup dilakukan demi memutus mata rantai penyebaran covid-19”.

Selama pandemic covid-19 yang terjadi hampir satu tahun ini, upaya apa yang dilakukan Rumah Sakit Islam Malahayati ketika protokol kesehatan tidak dijalankan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dadi Warni Am.Keb selaku HUMAS Rumah Sakit Islam Malahayati yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 2 Maret 2021, menyatakan bahwa :

“pihak Rumah Sakit Islam Malahayati sendiri sudah menjalankan protokol kesehatan dengan sangat ketat. Jika ada pasien dan keluarga pasien yang datang kesini tidak mematuhi protokol

kesehatan maka mereka tidak akan pernah kita layani, misalnya mereka datang tidak menggunakan masker, itu kan kita larang untuk memasuki area Rumah Sakit Islam Malahayati. Ketika mereka ingin masuk kedalam rumah sakit, mereka wajib mencuci tangan, memakai *Hand Sanitizer* di ukur suhu badan di pintu masuk. Kita mempunyai security yang selalu memantau pasien, keluarga pasien atau tamu pasien. Kalau internalnya kita lebih sangat ketat lagi, karena setiap karyawan atau tenaga medis yang kedapatan tidak menggunakan masker kita berikan sanksi administrasi. Tetapi alhamdulillahnya tenaga medis dan karyawan kita tidak berani melepaskan masker selama bertugas, karena tenaga medis kita punya rasa takut terpapar covid-19 ini”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Yani Nasution S.Kep selaku Ketua Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), menyatakan bahwa :

“sejauh ini protokol kesehatannya berjalan sangat baik, cuman ada beberapa pengunjung yang kadang-kadang tidak mengikuti protokol kesehatan yang diberlakukan oleh pihak Rumah Sakit Islam Malahayati, contohnya tidak memakai masker untuk memasuki lingkungan rumah sakit, tentunya kita tidak akan memberikan izin untuk memasuki rumah sakit. Tetapi terkadang kita menyediakan masker di pintu masuk yang diberikan oleh security, jika pasien dan keluarga pasien tidak menggunakan masker. Kalau internalnya rata-rata tenaga medis kita sangat mengikuti protokol kesehatan dengan baik, karena para tenaga medis dan karyawan punya kesadaran yang tinggi untuk menjaga kesehatannya”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Heri Prasetya Budi S.kep selaku Sekretaris Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), menyatakan bahwa :

“kalau untuk pasien sendiri itu pasti harus diberitahukan, karena sebelum pasien masuk kedalam ruangan inap, di UGD kita *Screening* terlebih dahulu, ini adalah langkah penting dalam mencegah penularan penyakit yang diakibatkan covid-19. Wajib menggunakan masker dan tidak diperkenankan melepaskan masker walau hanya sebentar. Bagi internal kita sendiri khususnya tenaga medis atau karyawan lain, itu tetap kita berikan peringatan sanksi administrasi ketika melanggar protokol kesehatan. Ketika nanti sekali dua kali tenaga medis atau karyawan lain melanggar dengan orang yang sama tidak mematuhi protokol kesehatan, maka kita berikan sanksi surat peringatan yang berkelanjutan. Tetapi untuk eksternalnya seperti keluarga pasien tidak akan kita berikan izin untuk masuk ke lingkungan Rumah Sakit Islam Malahayati”.

Apakah ada dampak yang diterima dari strategi komunikasi kesehatan yang dijalankan oleh Rumah Sakit Islam Malahayati terhadap covid -19 kepada pasien. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dadi Warni Am.Keb selaku HUMAS Rumah Sakit Islam Malahayati yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 2 Maret 2021, menyatakan bahwa :

“Dampak strategi komunikasi kesehatan yang pertama kali diberlakukan, pasien takut berobat kerumah sakit, karena merasa kalau pasien kerumah sakit pasti akan tertular. Dengan kita buat strategi komunikasi kesehatan Rumah Sakit Islam Malahayati, alhamdulillah banyak pasien dan keluarga pasien yang mematuhi protokol kesehatan, karena mereka juga takut terpapar covid-19

dan pasien untuk saat ini sudah mulai memberanikan diri untuk berobat ke Rumah Sakit Islam Malahayati”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Yani Nasution S.Kep selaku Ketua Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), menyatakan bahwa :

“jelasnya ada, karena kan ada beberapa pasien tetap rumah sakit dan berobat berulang ke Rumah Sakit Islam Malahayati. Pertama kali pasien datang dimasa pandemic dan melihat protokol kesehatan yang diberlakukan rumah sakit si pasien masih ragu-ragu dan belum memahami. Selanjutnya pasien datang dan berobat lagi mereka sudah menggunakan masker datang kerumah sakit, mencuci tangan sebelum masuk, kemudian duduk pasien di ruang tunggu harus berjarak dan tidak ada yang melepaskan masker selama berada di lingkungan Rumah Sakit Islam Malahayati”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Heri Prasetya Budi S.kep selaku Sekretaris Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), menyatakan bahwa :

”kalau dari dampaknya, kita pihak Rumah Sakit Islam Malahayati setiap hari menghimbau dan memberikan promosi kesehatan kepada pasien dan keluarga pasien, pasti mereka bakal mengikuti dan mematuhi protokol kesehatan, seperti mencuci tangan setelah melakukan aktivitas di luar rumah, menggunakan masker saat di luar rumah, menjaga jarak dan tidak berkerumun. Dan ini saya rasa sangat membantu meminimalisir penyebaran covid-19”.

Di masa pandemic covid-19, media apa saja yang digunakan Rumah Sakit Islam Malahayati selama melakukan strategi komunikasi kesehatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dadi Warni Am.Keb selaku HUMAS Rumah Sakit

Islam Malahayati yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 2 Maret 2021, menyatakan bahwa :

“Rumah Sakit Islam Malahayati, punya operator *Audio paging* yang setiap jam 09.00 pagi, 11.00 siang, jam 15.00 sore dan jam 18.00 sore, operator kita selalu buat himbauan dan mengedukasi ke pasien. Himbauan itu menyatakan bahwasanya setiap pasien atau keluarga pasien yang berobat dan berkunjung wajib memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak, dan tidak boleh bertamu terlalu lama di Rumah Sakit Islam Malahayati untuk mencegah penularan covid-19 terhadap tenaga medis kita. Kita mempunyai spanduk yang memberitahukan bagaimana pencegahan covid-19, kita buat banner di pintu masuk yang mempunyai arahan pada pasien agar mematuhi protokol kesehatan. Dan untuk anak-anak yang dibawah usia 12 tahun, kita tidak izinkan untuk memasuki lingkungan Rumah Sakit Islam Malahayati. Ini kita berikan arahan dan edukasi agar anak-anak dibawah 12 tahun tidak diizinkan masuk. Walaupun ada seorang ibu yang melahirkan di rumah sakit mempunyai anak kecil, tetap kita tidak izinkan, karena anak rentan terpapar covid-19”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Yani Nasution S.Kep selaku Ketua Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), menyatakan bahwa :

“jadi seperti yang saya katakan tadi, yang pertama, awalnya kita menggunakan *leaflet* ke pasien, sekarang sudah kita kembangkan melalui banner, spanduk, *Instagram*, dan *Audio paging* dari operator yang memberitahukan jam 09.00 pagi, 11.00 siang, dan 15.00 sore untuk tetapa mematuhi protokol kesehatan Rumah Sakit Islam Malahayati”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Heri Prasetya Budi S.kep selaku Sekretaris Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), menyatakan bahwa :

“kalau medianya kita menggunakan banner yang ada di pintu masuk dan lobby. Kita juga menggunakan *leaflet*, karena *leaflet* ini merupakan promosi kesehatan dari Rumah Sakit Islam Malahayati, kita bagikan *Leaflet* ke para pasien dan keluarga pasien. Kemudian kita menghimbau menggunakan Audio, seperti *Audio paging* yang mana di gunakan untuk mengedukasi kepada pasien agar mematuhi protokol kesehatan dengan baik. Dengan mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak. Kita aktif di media sosial seperti *Instagram*, kita selalu membuat pemberitahuan atau promosi kesehatan di *Instagram*”.

Apakah ada hambatan di saat menggunakan media tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dadi Warni Am.Keb selaku HUMAS Rumah Sakit Islam Malahayati yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 2 Maret 2021, menyatakan bahwa :

“hambatan tidak ada yang terlalu serius, tetapi ada juga beberapa dari keluarga pasien tidak memperdulikan media-media yang kita buat, seperti tidak memperhatikan banner yang ada di pintu masuk. Tetapi kita tetap harus tegas kepada pasien dan keluarga pasien yang tidak patuh, dan kita tidak mengizinkan mereka untuk masuk atau berobat. Karena ini untuk kepentingan bersama mencegah penyebaran covid-19”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Yani Nasution S.Kep selaku Ketua Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), menyatakan bahwa :

“sejauh ini hambatan tidak ada, mungkin untuk peringatan *social distancing* kadang-kadang pasien tidak memperdulikan *social distancing*, padahal dimana-mana ada pemberitahuan atau himbauan dengan media cetak yang kita buat, seperti banner, spanduk, dan *Leaflet* tentang *social distancing* yang diberlakukan Rumah Sakit Islam Malahayati”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Heri Prasetya Budi S.kep selaku Sekretaris Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), menyatakan bahwa :

“hambatan media yang kita gunakan sejauh ini tidak ada, karena kan ini sudah ada kebijakan dari pemerintah untuk semua rumah sakit. Dengan menerapkan protokol kesehatan menggunakan banner, spanduk, dan media lainnya diharapkan agar masyarakat mematuhi protokol kesehatan. Jadi kita selalu update dengan informasi terbaru tentang covid-19. Jika ada informasi baru maka sesegera mungkin kita terapkan dan berlakukan di Rumah Sakit Islam Malahayati agar pasien dan masyarakat benar-benar mengerti akan bahaya dari covid-19 ini”.

Upaya apa yang dilakukan Rumah Sakit Islam Malahayati saat media yang digunakan tidak tersampaikan secara baik ke pasien. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dadi Warni Am.Keb selaku HUMAS Rumah Sakit Islam Malahayati yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 2 Maret 2021, menyatakan bahwa :

“kita mempunyai banyak upaya jika media yang kita gunakan tidak tersampaikan ke pasien dan keluarga pasien. Jika ada pasien mulai memasuki area parkir kendaraan, mereka turun dari kendaraan tanpa melihat media yang kita buat, dan tidak menggunakan

masker kita akan menegurnya dengan teguran, “Bapak/Ibu maaf ambil/pakai dahulu maskernya, setelah itu bapak bisa masuk kedalam rumah sakit”, itu yang menegur ada dipihak security. Jika ada yang memasuki Rumah Sakit Islam Malahayati secara beramai-ramai dan tidak memperdulikan pemberitahuan kita, maka pihak rumah sakit tidak mengizinkan untuk masuk dan tidak memberi jam bertamu”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Yani Nasution S.Kep selaku Ketua Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), menyatakan bahwa :

“biasanya kalau dibagian poliklinik para pasien tidak memperdulikan media yang kita buat, seperti banner yang ada poliklinik. Pasien kurang menjaga *social distancing*, ini menjadi perhatian, makanya selalu dipantau oleh security dan ada teguran agar mengikuti protokol kesehatan yang sudah diberlakukan secara baik di Rumah Sakit Islam Malahayati agar menjadi kesadaran pasien untuk mencegah penularan covid-19”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Heri Prasetya Budi S.kep selaku Sekretaris Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), menyatakan bahwa :

“upaya nya yang kita lakukan sejauh ini, jika media yang digunakan tidak tersampaikan, kita sering berulang-ulang menyampaikan kepada pasien dan keluarga pasien tentang protokol kesehatan yang diberlakukan Rumah Sakit Islam Malahayati dan tidak pernah bosan Karena ini demi kebaikan bersama”.

4.1.2 Hasil wawancara dengan pasien Rumah Sakit Islam Malahayati

Medan

Mengapa Bapak/Ibu memilih Rumah Sakit Islam Malahayati sebagai pelayanan kesehatan di masa pandemic covid-19. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Febriansyah Siregar sebagai Pasien Rumah Sakit Islam Malahayati yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 8 Maret 2021, menyatakan bahwa :

”Rumah Sakit Islam Malahayati sama sekali tidak menerima pasien covid-19, yang membuat saya aman dan nyaman dan tidak takut untuk datang kerumah sakit mengontrol keadaan kondisi kesehatan saya. Biasanya kan banyak rumah sakit yang menerima pasien covid-19, itu membuat saya jadi takut untuk berobat kerumah sakit. Jadi kapan saja saya berobat tidak ada rasa khawatir termasuk keluarga saya juga”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Susiamita sebagai pasien Rumah Sakit Islam Malahayati, menyatakan bahwa :

“saya memilih Rumah Sakit Islam Malahayati karena pelayanan dan penanganannya sangat baik, disini menerapkan protokol kesehatan dengan sangat baik, jadi saya tidak takut untuk berobat ke rumah sakit. Rumah Sakit Islam Malahayati tidak menerima pasien covid juga. Biasanya pasien akan takut untuk berobat kerumah sakit yang menerima pasien covid-19”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dedy Syahputra Lubis sebagai pasien Rumah Sakit Islam Malahayati, menyatakan bahwa :

“karena dari awal saya sudah di Rumah Sakit Islam Malahayati, apalagi saya mempunyai penyakit jantung, yang dulu rujukan saya di rumah sakit ini, jadi sekarang sebagai pasien tetap. Jadi saya selalu cek kondisi penyakit saya”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nagis sebagai pasien Rumah Sakit Islam Malahayati, menyatakan bahwa :

“karena pelayanan Rumah Sakit Islam Malahayati ini sangat baik, walaupun saya merupakan pasien menggunakan BPJS kesehatan, tetapi saya dilayani dengan sangat cepat oleh pihak rumah sakit”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Manutun Silalahi sebagai pasien Rumah Sakit Islam Malahayati, menyatakan bahwa :

“Saya memilih Rumah Sakit Islam Malahayati karena pelayanan sangat baik, dari Dokter dan perawatnya juga baik. Menerapkan protokol kesehatan dengan baik, semua tenaga medis disini menerapkan protokol kesehatan dengan baik”.

Bagaimana bentuk komunikasi kesehatan yang dilakukan Rumah Sakit Islam Malahayati. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Febriansyah Siregar sebagai Pasien Rumah Sakit Islam Malahayati yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 8 Maret 2021, menyatakan bahwa :

“mereka selalu melakukan pemberitahuan melalui suara, spanduk dan banner yang tertera banyak di pintu masuk Rumah Sakit Islam Malahayati yang mengingatkan pasien agar selalu mematuhi protokol kesehatan, dan juga penyampaian langsung yang dilakukan karyawan dan tenaga medis rumah sakit kepada pasien yang berobat di Rumah Sakit Islam Malahayati. Kalau ada pasien yang lupa membawa masker pasti di tegur pihak rumah sakit agar memakai masker terlebih dahulu sebelum memasuki lingkungan rumah sakit”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Susiamita sebagai pasien Rumah Sakit Islam Malahayati, menyatakan bahwa :

“bentuk komunikasi mereka para tenaga medis ya dengan menghimbau saya agar mematuhi protokol kesehatan dengan baik ada pemberitahuan melalui spanduk dan banner yang ada di rumah sakit ini”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dedy Syahputra Lubis sebagai pasien Rumah Sakit Islam Malahayati, menyatakan bahwa :

“bentuk komunikasi mereka selalu mengingatkan kepada saya tentang protokol kesehatan harus memakai masker, menggunakan *hand Sanitizer* atau setelah saya beraktivitas diwajibkan mencuci tangan dan mereka mengingatkan untuk menjaga kondisi kesehatan saya juga karena saya mempunyai riwayat penyakit, jadi saya lebih berhati-hati dalam menjaga kesehatan saya di masa pandemic covid-19”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nagis sebagai pasien Rumah Sakit Islam Malahayati, menyatakan bahwa :

“untuk bentuk komunikasi mereka sangat baik, memberikan edukasi terhadap covid-19 ini, dan mereka selalu menyarankan dengan baik apa yang saya inginkan selama berobat di Rumah Sakit Islam Malahayati, agar mengurangi penyebaran dari covid-19. Mereka mengajukan dengan dokter yang tidak melayani pasien covid-19, jadi saya merasa tenang sebagai pasien tetap rumah sakit.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Manutun Silalahi sebagai pasien Rumah Sakit Islam Malahayati, menyatakan bahwa :

“mereka mengedukasi protokol kesehatan kepada saya dengan baik akan bahaya covid-19, ada spanduk besar depan pintu masuk itu untuk menghimbau kita untuk mematuhi protokol kesehatan. Para tenaga medis disini juga memberitahukan saya tentang protokol

kesehatan. Ada juga saya dengar melalui audio rumah sakit ini setiap berapa jam sekali memberitahukan tentang protokol kesehatan dan disuruhnya untuk menjaga jarak”.

Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa pihak Rumah Sakit Islam Malahayati menerapkan protokol kesehatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Febriansyah Siregar sebagai Pasien Rumah Sakit Islam Malahayati yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 8 Maret 2021, menyatakan bahwa :

“pihak Rumah Sakit Islam Malahayati sudah menerapkan protokol kesehatan. Karena mereka tenaga kesehatan jadi mereka harus, menjadi contoh baik bagi para pasien dan selalu mengingatkan kepada pasien, itu hal wajib yang dilakukan tenaga medis rumah sakit. Kalau tenaga medisnya sendiri sudah menerapkan protokol kesehatan dengan baik, ya kita sebagai pasien harus mematuhi juga, jangan pasien menerapkan protokol kesehatan, tenaga medisnya tidak menerapkan protokol kesehatan”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Susiamita sebagai pasien Rumah Sakit Islam Malahayati, menyatakan bahwa :

“selama saya di IGD Rumah Sakit Islam Malahayati. Mereka selalu menerapkan protokol kesehatan, saya rasa mereka sudah baik menerapkan protokol kesehatan. Tenaga medis yang ada di IGD memakai masker semua tidak pernah dilepas, mereka mengecek kondisi saya pun memakai *hand sanitizer*. Ya semua sama dimanapun rumah sakit, karena itu sudah kewajiban tenaga medis di masa pandemic covid-19”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dedy Syahputra Lubis sebagai pasien Rumah Sakit Islam Malahayati, menyatakan bahwa :

“Rumah sakit dimanapun untuk kondisi saat ini pasti menerapkan protokol kesehatan termasuk Rumah Sakit Islam Malahayati. Mereka menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Adapun pasien yang datang tidak menggunakan masker terlebih dahulu sebelum masuk kerumah sakit tidak diizinkan untuk masuk. Para tenaga medisnya sangat patuh dengan protokol kesehatan. Ya ini dilakukan rumah sakit agar kita menjaga satu sama lain untuk menekan penyebaran covid-19 kan”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nagis sebagai pasien Rumah Sakit Islam Malahayati, menyatakan bahwa :

“Mereka menerapkan protokol kesehatan, setiap saya masuk mereka selalu mengingatkan menggunakan masker, cek suhu tubuh, diberikan *hand Sanitizer* dan ada spanduk besar di pintu masuk. Para tenaga medisnya semua menerapkan protokol kesehatan yang ketat pakai masker, mereka yang di administrasi pun tidak pernah saya liat berkerumun pasti menjaga jarak”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Manutun Silalahi sebagai pasien Rumah Sakit Islam Malahayati, menyatakan bahwa :

“mereka semua menerapkan protokol kesehatan dengan baik, mulai dari dokter, perawat, apoteker, karyawan informasi, mereka pakai masker tidak pernah lepas, menjaga jarak terus dan ada pembatas antara pasien dengan administrasi”.

Apakah pihak Rumah Sakit Islam Malahayati selalu menginformasikan protokol kesehatan sebelum melakukan tindakan pemeriksaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Febriansyah Siregar sebagai Pasien Rumah Sakit Islam Malahayati yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 8 Maret 2021, menyatakan bahwa :

“saat melakukan swab Antigen kepada saya, mereka menginformasikan protokol kesehatan, dan mereka mengingatkan saya dengan ramah, penyampaiannya sangat baik kepada saya sebagai pasien. Ini menurut saya sangat perlu dilakukan Rumah Sakit Islam Malahayati, selalu mengingatkan protokol kesehatan sebelum pemeriksaan agar pasien aman dan nyaman”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Susiamita sebagai pasien Rumah Sakit Islam Malahayati, menyatakan bahwa :

“mereka selalu menginformasikan protokol kesehatan kepada saya saat saya diperiksa. Tenaga medis memakai *hand Sanitizer* terlebih dahulu sebelum memeriksa saya, apalagi para dokter paling sering memberitahukan protokol kesehatan kepada saya. Jadi tindakan ini baik untuk saya dan para pasien lainnya”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dedy Syahputra Lubis sebagai pasien Rumah Sakit Islam Malahayati, menyatakan bahwa :

“Ada, mereka selalu menginformasikan protokol kesehatan kepada saya sebelum pemeriksaan, dan juga para tenaga medis menggunakan *hand sanitizer*. Selama melakukan pemeriksaan mereka menyuruh saya tidak melepaskan masker harus dipakai terus selama saya di lingkungan rumah sakit”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nagis sebagai pasien Rumah Sakit Islam Malahayati, menyatakan bahwa :

“Iya mereka memberitahukan saya tentang protokol kesehatan sebelum memeriksa kondisi saya. Jujur saja ini sangat bagus dan aman untuk saya, Karena tenaga medis benar-benar menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan peduli kepada saya sebagai pasien”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Manutun Silalahi sebagai pasien Rumah Sakit Islam Malahayati, menyatakan bahwa :

“Saat saya di periksa para tenaga medis memberitahukan saya protokol kesehatan agar menjaga dari penularan covid-19. Perawat atau dokter itu sebelum memeriksa saya mereka menggunakan *hand sanitizer*. Mereka menerapkannya dengan sangat ketat”.

Apakah strategi komunikasi kesehatan Rumah Sakit Islam Malahayati yang diberlakukan, sudah diterapkan Bapak/Ibu sebagai pasien Rumah Sakit. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Febriansyah Siregar sebagai Pasien Rumah Sakit Islam Malahayati yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 8 Maret 2021, menyatakan bahwa :

“untuk protokol kesehatan yang diberlakukan Rumah Sakit Islam Malahayati sudah saya terapkan kepada saya dan keluarga, karena saya datang kerumah sakit untuk berobat jadi saya selalu waspada terhadap penularan covid-19”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Susiamita sebagai pasien Rumah Sakit Islam Malahayati, menyatakan bahwa :

“Dengan mereka memberlakukan protokol kesehatan di rumah sakit ini, saya juga akan menerapkan ke diri saya dan keluarga untuk berjaga-jaga dari dampak covid-19. Apalagi saya punya riwayat penyakit yang harus dijaga”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dedy Syahputra Lubis sebagai pasien Rumah Sakit Islam Malahayati, menyatakan bahwa :

“Untuk saat ini saya masih menerapkan terhadap diri saya, seperti menjaga jarak saat di keramaian dan tidak berkerumun. Tetapi ini juga akan saya terapkan kekeluarga saya demi menjaga kesehatan.

Semoga saya bisa terapkan seutuhnya dalam keluarga, untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nagis sebagai pasien Rumah Sakit Islam Malahayati, menyatakan bahwa :

“Sudah saya terapkan kepada diri sendiri dan keluarga, apalagi saya sering kerumah sakit untuk berobat, jadi saya agak sedikit takut dengan rumah sakit. Tapi setelah masuk Rumah Sakit Islam Malahayati yang memberlakukan protokol kesehatan dengan ketat rasa takut saya berkurang. Karena yang mereka lakukan untuk menjaga kesehatan para pasien”.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Manutun Silalahi sebagai pasien Rumah Sakit Islam Malahayati, menyatakan bahwa :

“Saya yang berobat di Rumah Sakit Islam Malahayati dan melihat rumah sakit menerapkan protokol kesehatan dengan ketat untuk mencegah penularan covid-19, sudah saya terapkan ke diri sendiri dan keluarga. Terutama saya terapkan dengan ketat ke anak-anak saya yang sering keluar rumah melakukan aktivitas mereka. Dan saat keluar rumah saya suruh mereka memakai terus maskernya dan jangan dilepas, sehabis mereka pulang dari aktivitas mereka saya suruh mencuci tangan, ini benar-benar saya lakukan untuk melindungi anak-anak saya dari covid-19”.

4.2 Pembahasan

Hasil dari penelitian ini bahwa Strategi Komunikasi Rumah Sakit Islam Malahayati dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Covid-19 dipatuhi secara baik oleh pasien Rumah Sakit Islam Malahayati. Para tenaga medis Rumah Sakit Islam Malahayati sangat berperan penting dalam penanganan

protokol kesehatan, kemudian Strategi komunikasi kesehatan yang dilakukan sangat ketat dan juga baik dalam pelaksanaannya, Pihak Rumah Sakit Islam Malahayati selalu mengedukasi, memberi arahan, dan mengingatkan akan pentingnya protokol kesehatan kepada pasien dan juga para tenaga medis Rumah Sakit Islam Malahayati agar mencegah penyebaran virus covid-19.

Menurut Thomas (dalam saptaning 2017:7) komunikasi kesehatan meliputi segala studi dan penggunaan strategi komunikasi untuk menginformasikan dan mempengaruhi pengetahuan individu dan masyarakat, sikap dan perilaku untuk memikirkan kesehatan dan perawatan kesehatan. Komunikasi kesehatan dapat berkontribusi untuk seluruh aspek penanggulangan penyakit dan promosi kesehatan.

Menurut Rikomah (2017:2) Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Gawat darurat adalah keadaan klinis pasien yang membutuhkan tindakan medis segera mungkin guna penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan lebih lanjut. Kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi *promotif, preventif, kuratif* dan *rehabilitative*.

Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung dirumah sakit. Pasien memiliki kewajiban menerima pelayanan pada praktik kedokteran yaitu memberikan informasi, mematuhi nasehat, mematuhi ketentuan, dan memberi imbalan atas pelayanan

yang diterima, memberikan informasi yang benar, jelas, dan jujur tentang masalah kesehatannya.

Dampak yang terjadi kepada masyarakat jika kurangnya menyadari akan kesehatan yaitu sakit bahkan dapat menyebabkan masuk rumah sakit dengan berbagai penyakit sesuai keluhan pasien masing-masing. Seperti yang kita ketahui sekarang ini bahwa dunia sedang dilanda covid-19 yang dapat menyebabkan kematian. Banyak masyarakat yang sepele terhadap virus tersebut sehingga masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan yang dibuat oleh pemerintah. Covid-19 bisa datang kapan saja tanpa kita ketahui, untuk mengetahui apakah masyarakat mempunyai tingkat kesadaran terhadap virus covid-19 ini adalah dengan cara mengikuti protokol kesehatan yang dibuat oleh pemerintah. Mematuhi himbauan pemerintah dengan cara menggunakan masker ketika sedang melakukan aktivitas diluar serta selalu mencuci tangan.

Menurut WHO (dalam Emilia, 2019:13) promosi kesehatan adalah proses membuat orang mampu meningkatkan kontrol dan memperbaiki kesehatan mereka. Termasuk di dalamnya upaya memperbaiki, memajukan, mendorong, dan menempatkan kesehatan lebih tinggi pada kebutuhan perorangan atau masyarakat pada umumnya. Promosi kesehatan modern mulai berkembang di awal tahun 1970-an karena adanya peningkatan penyakit kronik (powles, 1973). Perbaikan status kesehatan masyarakat disertai dengan ditemukannya antibiotik dan obat sulfonamide tahun 1920-andan 1930-an, membuat masyarakat memiliki persepsi bahwa masalah kesehatan dapat diatasi seluruhnya dengan teknologi.

Rumah Sakit Islam Malahayati menghimbau dan mengedukasi dengan cara promosi kesehatan bertujuan agar tersosialisasinya program-program kesehatan demi terwujudnya masyarakat dengan hidup bersih dan sehat serta turut berpartisipasi secara langsung dalam gerakan kesehatan. Untuk mencapai tujuan tersebut agar terwujudkan promosi kesehatan maka diperlukan sebuah strategi yang baik.

Menurut harapan (2019:140) Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi. Adapun karakteristik media massa ialah sebagai berikut :

1. Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terpengolaan sampai pada penyajian informasi.
2. Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau toh terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
3. Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada saat yang sama.
4. Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti, radio, televisi, surat kabar, dan sebagainya.
5. Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.

Strategi adalah cara yang digunakan untuk mencapai apa yang diinginkan dalam promosi kesehatan. Pihak Rumah Sakit Islam Malahayati mempunyai strategi tersendiri untuk membuat kesadaran masyarakat dan pasien yaitu dengan cara memberikan peringatan melalui *Audio paging*, *Instagram*, *leaflet*, spanduk, dan banner yang tertera banyak di pintu-pintu masuk Rumah Sakit Islam Malahayati yang mengingatkan pasien agar selalu mematuhi protokol kesehatan, dan juga penyampaian langsung yang dilakukan tenaga medis dan karyawan rumah sakit kepada pasien yang berobat ke Rumah Sakit Islam Malahayati, hal ini bertujuan akan kesehatan serta menambah tingkat kesadaran masyarakat dan pasien bahwa kesehatan adalah yang paling penting dengan tidak memandang suku, agama dan ras. Tak luput juga Rumah Sakit Islam Malahayati selalu *update* informasi melalui Media Sosial yang mereka miliki seperti *Instagram*, mereka terus mengedukasi dan menghimbau masyarakat agar selalu mematuhi protokol kesehatan. Pihak Rumah Sakit Islam Malahayati tidak pernah bosan mengingatkan berulang-ulang kepada pasien dan masyarakat agar pasien dan masyarakat sadar bahaya yang kapan saja bisa terjadi, dengan selalu *update* informasi terbaru covid-19 yang terjadi saat ini. Ada tindakan tegas dari Rumah Sakit Islam Malahayati jika pasien tidak mematuhi protokol kesehatan maka tidak diizinkan masuk dan tidak dapat menerima pelayanan dari rumah sakit.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menjabarkan hasil penelitian dan melakukan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi kesehatan yang dilakukan Rumah Sakit Islam Malahayati dalam meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang Covid-19 dengan menggunakan promosi kesehatan yang dilakukan oleh rumah sakit agar mengetahui bahwa rumah sakit Islam Malahayati menerapkan protokol kesehatan dengan baik kepada pasien dan masyarakat. Selain itu juga, strategi komunikasi Rumah Sakit Islam Malahayati bersifat persuasif yang mengajak pasien dan masyarakat mematuhi protokol kesehatan dengan mengikuti arahan dari pemerintah di masa pandemic.
2. Bentuk Komunikasi kesehatan yang dilakukan Rumah Sakit Islam Malahayati dengan cara menggunakan media cetak, seperti Banner, Spanduk, *Leaflet*, juga media sosial, seperti *Instagram* dan *Web*. Kemudian, komunikasi kesehatan yang paling efektif adalah promosi kesehatan oleh tenaga medis Rumah Sakit Islam Malahayati Medan dengan mengedukasi langsung para pasien yang berobat kerumah sakit Islam Malahayati untuk menerapkan protokol kesehatan.
3. Komunikasi kesehatan yang dilakukan Rumah Sakit Islam Malahayati dimasa Pandemic covid-19, dengan tenaga medis rumah sakit yang sangat

patuh terhadap protokol kesehatan sehingga memberikan rasa aman kepada pasien yang akan berobat, serta tetap melayani dengan sangat baik setiap pasien yang datang kerumah sakit.

4. Hambatan yang ditemukan dalam Strategi Komunikasi Kesehatan Rumah Sakit Islam Malahayati di masa pandemic Covid-19 beberapa pasien yang kurang memperhatikan pemberitahuan media-media yang tertera di rumah sakit sehingga pasien tidak mematuhi protokol kesehatan, tetapi pihak rumah sakit mempunyai tindakan tegas yang melarang pasien yang tidak mematuhi protokol kesehatan, tidak diizinkan untuk masuk.

5.2 Saran

Adapun saran yang dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai bahan masukan kepada Rumah Sakit Islam Malahayati Medan, antara lain sebagai berikut:

1. Pihak rumah sakit lebih meningkatkan terus himbauan kesehatan dan memberikan strategi-strategi yang akan membuat masyarakat berpikir dan menyadari bahwa kesehatan yang paling utama dimasa pandemic covid-19 ini.
2. Bagi masyarakat dan pasien perlu diperhatikan lagi untuk kesadarannya terhadap kesehatannya dengan adanya virus covid-19 ini bahwa ini virus yang serius bukan hal yang sepele, sebab virus covid-19 ini dapat menyerang kapan saja dan menyebabkan kematian jika tidak ditangani dengan baik.

3. Diharapkan bagi Pihak Rumah Sakit Islam Malahayati untuk melakukan komunikasi kesehatan lebih besar lagi dengan melalui media-media sosial yang tersedia, seperti *youtube*, *facebook*, dan untuk lebih aktif lagi melakukan komunikasi kesehatan di media sosial *Instagram* dengan berbagi info-info kesehatan yang *update* apalagi di masa pandemic sekarang masyarakat lebih aktif di media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- . 2006, *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. 2014, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamid, Farid. 2011, *Ilmu komunikasi : Sekarang dan Tantangan Masa Depan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Harapan, Edi. 2019, *Komunikasi antarpribadi: perilaku insani dalam organisasi pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Herdiansyah, Haris. 2015, *Wawancara, Observasi dan Fokus Grup Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muchlas, Makmuri. 2008, *Perilaku Organisasi*. Bandung: Gadjah Mada University Press
- Nurudin. 2013, *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurjahjani, Fullchis. 2018, *Public Relations Citra & Praktek*. Malang: Polinema Press.
- Emilia, Ova. dkk. 2019, *Promosi Kesehatan : Dalam Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Romli, Khomsahrial. 2016, *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rikomah, Setya Enti. 2017, *Farmasi Rumah Sakit*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Saptaning, Catur Wilujeng. dkk. 2017, *Komunikasi kesehatan : sebuah pengantar*. Malang: UB Press.

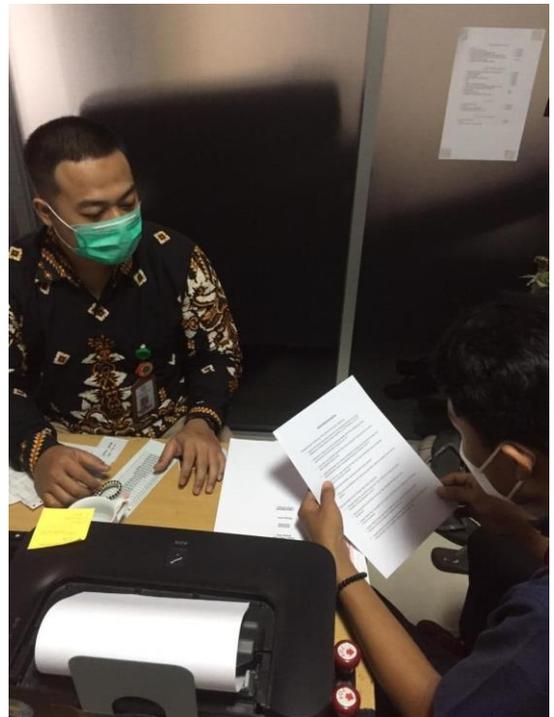
Sugiyono. 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta

Suratiningsih, Dewi. dkk. 2020, *Strategi Komunikasi Dalam Diplomasi Kemanusiaan : Best Practice Dalam Isu Kemanusiaan Palestina*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Suhandang, Kustadi. 2004, *Pengantar Jurnalistik Seputar Oraganisasi, Produk dan Kode Etik*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia.

Wiryanto, 2017, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Grasindo.

LAMPIRAN
DOKUMENTASI PENELITIAN





134.16.311



Unggul, Cerdas & Terpercaya
menjawab surat ini agar disebarkan
kepada yang bersangkutan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchter Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Stk-I

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 22 Juli 2020

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : MUHAMMAD RIVAN WARIDHA
NPM : 1603110017
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 1331.D. sks, IP Kumulatif 3.44

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

1	Strategi komunikasi kesehatan Rumah sakit Islam Malahayati dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Covid 19	23/7-2020
2	Efektivitas komunikasi interpersonal terhadap Pelayanan kesehatan di Rumah sakit Islam Malahayati	
3	Peran komunikasi Massa dalam perubahan perilaku masyarakat di masa New Normal. (studi kasus Desa Tanjung Gading Kabupaten Batu Bara)	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 22 Juli 2020

Ketua,
[Signature]
NIBUASRANAH

Pemohon,

[Signature]
(Mhd. Rivani Waridha)

PB: ELVITA YENNI : *[Signature]*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**

Nomor : 134.16.311/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2020

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **22 Juli 2020** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD RIVAN WARIDHA**
 N P M : 1603110017
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2019/2020
 Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI KESEHATAN RUMAH SAKIT ISLAM
 MALAHAYATI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
 MASYARAKAT TENTANG COVID 19**

Pembimbing : **ELVITA YENNI, S.S.,M.Hum.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 22 Juli 2021.

Ditetapkan di Medan,
 Medan, 04 Dzulhijjah 1441 H
 25 Juli 2020 M

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Fxt. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 200/KET/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021
 Lampiran : --
 Hal : *Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa*

Medan, 06 Rajab 1442 H
 18 Pebruari 2021 M

Kepada Yth : **Pimpinan Rumah Sakit Islam Malahayati Medan**
 di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami: mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **MUHAMMAD RIVAN WARIDHA**
 N P M : 1703110017
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2020/2021
 Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI KESEHATAN RUMAH SAKIT ISLAM MALAHAYATI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG COVID 19**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
 Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb



Dekan



Dr. ARIEF SALEH, S.Sos., MSP.

Cc : File.



R.S. Islam Malahayati

(AKREDITASI PARIPURNA NO. KARS-SERT/775.KARS/VII/2017 TGL. 27 JULI 2017)

Jl. Pangeran Diponegoro No. 2 – 4 Medan

Telp. : (061) 4518766 (Hunting) Fax. : (061) 4519474

E-mail : sekretariat@rsimalahayati.com Website : www.rsimalahayati.com
Instagram : rsi.malahayati

Didirikan : 10 Mei 1973

Medan, 26 Februari 2021

No. : 142/B/DIKLAT/II/RSIM/2021
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan

Sehubungan dengan surat Saudara No : 200/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2021, tanggal 18 Februari 2021, perihal Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa a/n **Muhammad Rivan Waridha**, NIM: 170311001 dengan judul : **"Strategi Komunikasi Kesehatan Rumah Sakit Islam Malahayati Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Covid-19"**. Maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Membawa proposal penelitian dari pihak Instansi / Universitas / Perusahaan.
2. Proposal penelitian harus sesuai dengan prinsip melaksanakan penelitian di RS Islam Malahayati.
3. Sebelum melaksanakan penelitian wajib melapor ke Bagian Diklat RS Islam Malahayati.
4. Pelaksanaan penelitian harus mengutamakan kenyamanan dan keselamatan pasien.
5. Hasil penelitian akan diseminarkan di RS Islam Malahayati dan harus dihadiri oleh pembimbing penelitian.
6. Penelitian tidak boleh dipublikasikan tanpa persetujuan dari pihak yang berwenang di RS Islam Malahayati.
7. Hasil penelitian wajib diberikan 1 (satu) rangkap di RS Islam Malahayati.

Demikian Kami sampaikan, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Hormat Kami
Kasie. Pendidikan dan Pelatihan
Rumah sakit Islam Malahayati Medan


Ahmad Yani Nasution
NIP. 910424.11.0123

Tembusan:

1. Arsip

MOTTO : IMAN KUALITAS HARAPAN LUGAS AKRAB SEJAHTERA



Unggul, Cerdas & Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth. Medan,20....
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : MUHAMMAD RIVAN WARIDHA
N P M : 1603110017
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. /SK/II.3/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI KOMUNIKASI KESEHATAN RUMAH
SAKIT ISLAM MALAHAYATI DALAM MENINGKATKAN
KESADARAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposai Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap -3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing

(ELVITA YENNY)

Pemohon,

(M. RIVAN WARIDHA)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 120/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 05 Februari 2021
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang 207-CFISIP UMSU
Pemimpin Seminar : Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENGUJI	PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI
6	SURITA ANNAZMI SINAGA	1703110028	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI T.J.G, S.Sos., M.AP.	PERENCANAAN KOMUNIKASI PARWISATA DALAM PENGEMBANGAN WISATA RELIGI DI KOTA PEKANBARU
7	CAMELIA PUTRI ADINA	1703110063	ELVITA YENNI, SS, M.Hum	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	PROSES RE-BRANDING APLIKASI NEW PLN MOBILE OLEH HUMAS PT. PLN SUMATERA UTARA
8	MUHAMMAD WAHYU ILHAMI	1603110057	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom	NIRWANSYAH PUTRA, S.Sos., M.Sos.	PERSEPSI PENONTON PADA PENGGUNAAN AKAPELA DISETIAP PROGRAM TELEVISI SALAM TV
9	MUHAMMAD RIVAN WARIDHA	1603110017	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS, M.Hum	STRATEGI KOMUNIKASI KESEHATAN RUMAH SAKIT ISLAM MALAHAYATI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19
10	M. ARVIAN RISWANDY SARAGIH	1503110020	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom	ANALISIS ISI PENGGUNAAN FOTO JURNALISTIK DALAM BERITA KRIMINAL DI MEDIA ONLINE INTIPOS.COM

Medan, 20 Jumadil Akhir 1442 H
02 Februari 2021 M



Dr. Arifin Saich, S.Sos.,MSP.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Muhammad Rivan Waidha
 N P M : 1603110017
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Kesehatan Rumah Sakit Islam
 Malakayati dalam meningkatkan kesadaran
 Masyarakat tentang covid-19.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	23-07-20	Konsultasi Judul Skripsi	Zf
2.	09-01-2021	Bimbingan proposal skripsi	Zf
3.	20-01-2021	Revisi proposal skripsi	Zf
4.	22-01-2021	Bimbingan proposal skripsi	Zf
5.	25-01-2021	Ace proposal skripsi	Zf
6.	6-02-2021	Konsultasi hasil seminar proposal	Zf
7.	16-02-2021	Bimbingan daftar wawancara untuk penelitian	Zf
8.	25-03-2021	Konsultasi Bab IV dan V	Zf
9.	30-03-2021	Revisi skripsi kesimpulan	Zf
10.	30-03-2021	Ace skripsi	Zf

Medan, ..1.. April ..2021..

Dekan,

(Dr. Anjin Saleh, S.Sos, M.Si)

Ketua Jurusan,

(Nursamah Nst, S.Sos, M.Pd)

Pembimbing,

(ELVITA YENI, S.Si, M.Hum)

Sk-10



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
 Nomor : 542/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 27 April 2021
 Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	MUHAZIRIN PAHANG	140310024	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	AKTIVITAS KOMUNIKASI PROGRAM "AKHIRNYA SEDEKAH" DI MASSA PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA AKHIRNYA COFFEE)
2	NURUL AFFIFAH LUBIS	150310174	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Drs. BAHRUM JAMIL, MAP	PERAN JARINGAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMBANTU MASYARAKAT KOTA MEDAN (STUDI PADA 'ALIANSI PEMUD.: FEDULI)
3	MUHAMMAD RIVAN WARIDHA	160310017	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Drs. BAHRUM JAMIL, MAP	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	STRATEGI KOMUNIKASI KESEHATAN RUMAH SAKIT ISLAM MALAHAYATI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG COVID 19
4	PUTRI NURHAFAZ ATITA	140310036	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	PROSES KOMUNIKASI ORGANISASI PT. ASURANSI JIWA SEQUIS LIFE KOTA MEDAN DALAM PENYELESAIAN KELUHAN NASABAH
5						

Notulis Sidang :

1.

Ditandatangani oleh :
 a.n. Rektor



Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Penita Ujian



Sekretaris



Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

Medan, 12 Ramadhan 1442 H
 24 April 2021 M

Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : Muhammad Rivan Waridha
Tempat, Tgl Lahir : Medan, 26 Juli 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Bangsa : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Dsn Kandis, Desa Tanjung Ganding, Sei Suka, Batu Bara

Pendidikan Formal

2001-2007 : SD Negeri 010226 Perk. Sipare-pare Sei Suka, Batu Bara
2007-2010 : SMP Negeri 1 Air Putih, Batu Bara
2010-2013 : SMK SWASTA T. Amir Hamzah Indrapura, Batu Bara
2016- Sekarang : Program Sarjana S1 Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pengalaman kerja

2013-2014 : PT. Gramedia Asri Media Santika
2015-2015 : Swakelola Pengolahan Hasil Pendataan Keluarga, BKKBN
SUMUT
2016-2016 : PT. LG HAUYSS
2017-2020 : PT. Walet Solusindo
